

ABSTRAK

Aulia Anggiliani Istiqomah. 2021. *Pendekatan Dakwah Dalam Aktivitas Pendampingan Lansia Pada Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H.Ilham, M.AP, dan (II) Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I

Kata Kunci: Pendekatan Dakwah dalam Aktivitas Pendamping Lansia pada Yayasan Uma Kandung.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa banyaknya respon kasus terhadap kehidupan lansia yang terlantar sehingga dalam menanggulangnya perlu adanya perhatian khusus dari pendamping sosial lansia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk aktivitas pendampingan lansia pada Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin, bagaimana pendekatan dakwah dalam pendampingan lansia pada Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin, dan apa saja faktor penunjang dan penghambat pendekatan dakwah pada Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk aktivitas pendamping lansia dalam mensejahterakan lansia binaan dan mengetahui gambaran pendekatan dakwah yang digunakan mereka. Adapun lokasi penelitian ini adalah jalan Cendrawasih, Belitung Selatan Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah pengurus yayasan dan para pendamping sosial lansia di Yayasan Uma Kandung. Objek penelitian ini adalah pendekatan dakwah yang dilakukan pendamping sosial lansia. Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode *field research* (penelitian lapangan), yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan dakwah dalam aktivitas pendampingan lansia di Yayasan Uma Kandung berjalan dengan baik sesuai program kerja Dinas Sosial, penyaluran bantuan sudah tepat. Pendekatan dakwah yang dilakukan berupa pendekatan sosial dan psikologis yang menyangkut kegiatan keagamaan. Adapun faktor penunjang adalah banyaknya dukungan dan sarana prasarana yang memadai, sedangkan faktor penghambat yang nyata adalah wabah covid-19.